

DI KAWASAN BATURRADEN

Taman Botani Segera Dibuka

BANYUMAS (KR) - Objek wisata Taman Botani di lokasi wisata Baturraden Banyumas akan segera dibuka. terkait hal itu, Bupati Banyumas Achmad Husein bersama Wakil Bupati Sadewo Tri Lastiono didampingi Kepala OPD terkait meninjau pembangunan Taman Botani Baturraden, Kamis (1/12).

Pembangunan objek wisata baru tersebut saat ini memasuki tahap finishing dan sudah mencapai 95 persen lebih. Taman Botani dibangun menggunakan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Di sela Safari Pembangunan tersebut, Bupati Banyumas Ir Achmad Husein mengatakan, Taman Botani akan dibuka akhir tahun ini, dan ditargetkan 20 Desember 2022.

"Progres pembangunan sudah 90 persen lebih. Tinggal melengkapi tanaman. Sarpras sudah selesai semua," jelasnya.

Menurut bupati, secara keseluruhan Taman Botani sudah bisa disajikan kepada masyarakat. "Yang bisa ditonjolkan dari objek wisata ini adalah pemandangannya. Jadi, ini yang bisa dijual itu view-nya, bukan edukasinya," ungkap Achmad Husein.

Bupati juga menyarankan agar nama Taman Botani diubah. "Setelah melihat faktanya, masyarakat bisa kecewa. Besok akan ada yang tanya, mana botaninya," tandasnya. (Dri)-f

UNTUK KORBAN GEMPA CIANJUR

Perpamsi Jateng Kirim Bantuan

KARANGANYAR (KR) - Pengurus Daerah Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PD Perpamsi) Jawa Tengah menyalurkan bantuan yang untuk korban gempa Cianjur, Kamis (1/12). Keberangkatan pengiriman bantuan dipusatkan di Kabupaten Karanganyar, menggunakan dua unit truk.

"Bantuan berasal dari donasi 27 PDAM yang ada di Jawa Tengah, terdiri bahan pokok, kasur, pakaian anak, terpal hingga kompor gas yang akan digunakan untuk masjid darurat, serta berbagai kebutuhan lainnya. Total bantuan senilai Rp 207,225 juta," kata Wakil Ketua Bidang Komunikasi dan Informasi PD Perpamsi Jawa Tengah, Prihanto.

Menurutnya, bantuan akan diserahkan langsung kepada warga terisolasi dan terdampak gempa, khususnya yang berada di Dukuh Tegol Panjang Desa Sarumpat Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. "Semua bantuan kita kirimkan ke lokasi warga yang terisolasi dan diserahkan kepada relawan setempat," jelas Prihanto.

Selain bantuan kebutuhan pokok ke wilayah terdampak gempa, PD Perpamsi Jateng juga akan mengirim relawan ke Cianjur. "Relawan SAR Karanganyar akan bergabung dengan SAR MTA Cianjur," tandas Prihanto. (Lim)-f

ANDALKAN INOVASI PRODUK PEWARNA ALAM

Temanggung Masuk 12 Besar IGA 2022

TEMANGGUNG (KR) - Tim penilai *Innovation Government Award* (IGA) 2022 dari Kementerian Dalam Negeri melakukan validasi data atas inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Shibiru di Desa Gandu Wetan Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jumat (2/12). Shibiru diusulkan untuk mendapat IGA 2022, karena memiliki sejumlah keunggulan. Bahkan UMKM Shibiru telah mengeksplor *strobilanthes cusia* (produk pewarna alami dari tanaman ungu kain) ke sejumlah negara.

Ketua Tim Penilai IGA 2022, Wawan Mas'udi mengatakan, IGA sebagai program yang dirancang terkait keberhasilan dalam aplikasi undang-undang

otonomi daerah dan inovasi daerah. "Besarnya inovasi di suatu daerah sebagai suatu keberhasilan dalam otonomi daerah. Diharapkan, inovasi di daerah dapat berpengaruh positif pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yakni inovasi yang terimplementasi untuk masyarakat luas," ungkapnya.

Menurutnya, Temanggung masuk 12 besar IGA 2022, dengan inovasi andalan yang dilakukan UMKM Shibiru. Inovasi tersebut menyisihkan ribuan proposal inovasi yang masuk Kementerian Dalam Negeri. "Inovasi dari Temanggung terpilih masuk 12 besar setelah ada penilaian. Inovasi produk UMKM Shibiru punya lebih baik dibanding inovasi dari

daerah lain," tandas Wawan Mas'udi.

Dia mengatakan, ke depan perlu ada pengembangan inovasi pewarna alam di Sibiru, khususnya pengembangan warna-warna dasar. Dengan demikian inovasi produk pewarna alami untuk kain dari Shibiru bisa dikembangkan lebih lanjut.

Pemilik UMKM Shibiru, Fatah Syaifur Rochman mengatakan pihaknya telah mengeksplor produk pewarna alam tersebut ke Jepang, Malaysia, Australia, Filipina, dan Amerika Serikat. "Saat ini Jepang dan Malaysia mulai minta lagi pengiriman pewarna alam ini," jelasnya.

Menurut Fatah, sebelum pandemi Covid-19 permintaan dari Jepang rata-rata

500 kilogram perbulan dan dari Malaysia 200-250 kilogram perbulan. Bulan lalu, Jepang kembali minta dikirim 1,3 ton. Malaysia juga sudah meminta dikirim 300 kilogram. Akhir-akhir ini juga ada permintaan dari Labuhan Bajo, Flores, Lombok, Tapanuli, dan Toraja. "Kami bisa mempro-

duksi pewarna alami sekitar 750 kilogram hingga satu ton perbulan, dalam bentuk pasta," ungkapnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, IGA sebagai sarana untuk menunjukkan kreasi dan inovasi yang dicapai masyarakat dan pemerintah.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid)

Tim IGA 2022 melakukan penilaian di produk UMKM Shibiru di Temanggung.

8 IBU HAMIL DI WONOGIRI TERPAPAR

Sukoharjo Bersinergi Cegah HIV/AIDS

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo bekerja sama dan bersinergi dengan semua pihak dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS guna mencapai Ending AIDS tahun 2030.

Hal ini dilakukan mengingat masih ditemukan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sukoharjo. Demikian dikatakan Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka talkshow pengetahuan komprehensif HIV/AIDS dalam peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2022 di Auditorium Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Kamis (1/12).

"Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, tahun 2022 ini kita juga memperingati Hari AIDS Sedunia, dengan tema global *Equalize*. Kami jabarkan tema global tersebut menjadi tema nasional: *Satukan Langkah Cegah HIV, Semua Setara Akhiri Aids*. Ending

AIDS Tahun 2030," ungkap bupati.

Menurutnya, keberhasilan pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS sangat ditentukan kerja sama seluruh jajaran lintas sektor kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, serta dukungan seluruh lapisan masyarakat.

"Sasaran pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di Indonesia adalah mencapai *3 zeroes*, yaitu tidak ada lagi kasus HIV, tidak ada lagi kematian terkait AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV menuju Ending AIDS tahun 2030," jelas Etik Suryani.

Peringatan Hari AIDS Sedunia

juga dilakukan di kabupaten Wonogiri, dengan tema sama, yaitu *Satukan Langkah Cegah HIV Semua Setara Akhiri AIDS*. Kepala Dinas Kesehatan Wonogiri dr Setyarini MKes melalui Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Satyawati Prawiroharjo mengatakan, sedikitnya 49 kasus baru HIV/AIDS ditemukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Wonogiri per Januari hingga September 2022. Dari jumlah tersebut, ada delapan ibu hamil yang juga terpapar HIV.

Diakui, warga Kabupaten Wonogiri yang terpapar HIV/AIDS memang cukup menonjol. "Sepanjang 2001 sampai September 2022 terdapat 714 kasus HIV/AIDS. Dari angka tersebut, 450 orang masih hidup dan 264 orang sudah meninggal," Satyawati, Kamis (1/12).

Menurutnya, 49 kasus HIV/AIDS baru yang ditemukan 2022, rinciannya adalah 26 kasus HIV baru dan 23 kasus AIDS baru. "Seseorang bisa kena (HIV/AIDS) karena tertular saat berhubungan seksual dengan orang yang sudah menderita HIV/AIDS.

Hal itu mengingat sudah lama tak ditemukan penularan HIV/AIDS dari jarum suntik," ungkapnya.

Menurut Dokter Satyawati, delapan kasus HIV baru pada ibu hamil di daerahnya termasuk cukup banyak. Padahal tahun-tahun sebelumnya ibu hamil yang terdeteksi terpapar HIV tidak sebanyak itu.

Jajaran Dinkes Wonogiri telah melakukan sejumlah upaya edukasi terkait HIV/AIDS kepada masyarakat dengan sejumlah media. (Mam/Dsh)-f

HUKUM

Lepas Pengawasan Orangtua Balita Tewas Terseret Arus

KARANGANYAR (KR) - Nasib naas menimpa balita usia 3,5 tahun asal Kalisoro Kecamatan Tawangmangu, Ukas-yah. Bocah itu meninggal dunia usai tubuhnya hanyut di selokan, Rabu (30/11) sore. Korban sempat bermain air di selokan depan rumah kontrakan orangtuanya di Kalisoro.

Korban diduga terpeleset lalu terjatuh ke selokan dengan debit air cukup deras usai didera hujan. Selokan itu mengalirkan air hujan di sepanjang jalur utama Magetan-Tawangmangu. Saat banjir, kedalaman air selokan mencapai dua meter.

Teman bermain korban yang menyaksikan rekannya terbawa arus langsung meminta tolong orang dewasa. Mereka lalu memberitahu orangtua korban untuk melakukan pencarian. Orangtua korban yang panik lalu meminta pertolongan relawan, anggota Polsek Tawangmangu dan Koramil setempat.

Kapolsek Tawangmangu AKP Sutarno mengatakan pencarian menyusuri saluran air serta gorong-gorong sampai dengan air terjun Grojogan Sewu. Korban ditemukan di saluran air yang berjarak

200 meter dari lokasi kejadian.

"Selang dua jam korban ditemukan di saluran air sebelah makam krapyak (utara lingkungan Kalisoro) posisinya tersangkut di batang pohon yang melintang di saluran air tersebut," ungkap Kapolsek AKP Sutarno.

Tubuh korban ditemukan sudah tidak bernyawa. Kemungkinan korban sempat terjebak di dalam gorong-gorong yang penuh air. Setelah ditemukan, lanjut Kapolsek, korban langsung dilarikan ke Puskesmas Tawangmangu untuk dilakukan pemeriksaan medis.

Setelah ditemukan lanjut Kapolsek, korban langsung dilarikan ke Puskesmas Tawangmangu untuk dilakukan pemeriksaan medis. "Sesampainya di Puskesmas Tawangmangu korban dinyatakan sudah meninggal dunia," tandas Kapolsek.

Sementara itu Kepala UPT Puskesmas Tawangmangu, dr Sulistyowibowo, mengatakan saat datang di Puskesmas korban sudah dalam kondisi meninggal dunia serta terdapat luka lecet kemungkinan terbentur oleh batu saat jatuh dan hanyut. (Lim)-f

Ngecek Pondasi, Motor Hilang

WATES (KR) - Sepeda motor milik MW (68) warga Nanggulan dilaporkan hilang saat di parkir depan rumah toko (ruko) yang berada di wilayah Pedukuhan Sadang Tanjungharjo Nanggulan, Minggu (20/11) siang. Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, membenarkan adanya laporan pencurian sepeda motor di wilayah Nanggulan sekitar pukul 13.00. Bermula saat korban datang ke ruko mengendarai sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4025 DP.

Saat itu korban datang ke TKP untuk mengecek pondasi bangunan sebelah ruko. Korban kemudian memarkirkan sepeda motor di depan ruko. Kendaraan ditinggal dengan posisi kunci masih tertancap. Selang sepuluh menit usai mengecek bangunan, korban hendak mengambil kendaraan untuk pulang. Namun sepeda motor yang semula diparkir di depan ruko telah hilang.

"Selain sepeda motor, korban juga kehilangan dompet yang berisi STNK sepeda motor yang hilang dan dua STNK kendaraan lain serta uang tunai sebesar Rp 1.500.000. Dompet tersebut berada di dalam jok sepeda motor yang hilang. Menerima laporan korban, petugas langsung melakukan olah TKP dan minta keterangan sejumlah saksi. Kasus ini masih dalam lidik," jelasnya. (Dan)-f

LAKUKAN PELANGGARAN BERAT

Anggota Polres Temanggung Dipecat

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung menjatuhkan hukuman Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) pada Yuniarto karena pelanggaran berat yang dilakukan. Upacara digelar untuk melepas anggota berpangkat Bripta itu.

Kapolres Temanggung, AKBP Agus Puryadi, mengatakan menindak tegas anggota yang melakukan pelanggaran. Polri punya kode etik yang harus dipatuhi seluruh anggota. Hukum sipil juga terikat pada anggota, sehingga Polri harus tunduk aturan. "Mereka yang tidak patuh, tidak mau dibina akan dijatuhkan hukuman, Seperti Bripta Yuniarto yang mendapat hukuman PTDH," jelasnya, Jumat (2/12).

Kapolres menyebutkan upacara PTDH digelar Kamis (1/12) dan yang bersangkutan tidak hadir, sehingga dilakukan dengan pencoretan foto, bukan pelepasan baju dinas di

manfaat dan asas keadilan sehingga putusan PTDH tersebut harus dijatuhkan sebab yang bersangkutan sudah dinyatakan tidak layak menjadi anggota Polri.

"Keputusan ini merupakan tindakan tegas pimpinan Polri dalam menegakkan disiplin demi kepentingan organisasi Polri secara keseluruhan lebih saat ini pimpinan sangat serius dalam pembedaan internal diantaranya dalam pembinaan personil," ungkapnya.

AKBP Agus menjelaskan pemberian penghargaan maupun penjatuhan hukuman (reward & punishment) merupakan salah satu cara pimpinan Polri menghargai prestasi kinerja anggota baik itu dari fungsi opsional maupun pembinaan tanpa memandang siapa dan dari kesatuan mana. (Osy)-f



KR-Istimewa

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi menyalurkan foto anggota Polri yang dipecat karena sejumlah pelanggaran.

SATU ORANG TERLUKA

Rumah Tempat Pembuatan Petasan Meledak

TEGAL (KR) - Warga Kelurahan Keturen, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, dihebohkan suara ledakan cukup keras seperti bom.

Ternyata suara itu bersumber dari petasan yang meledak hingga menghancurkan sebagian rumah warga dan melukai pembuat petasan itu. Hingga Jumat (2/12) kemarin, korban luka berinisial Ma (55) warga Jalan Sultan Hasanudin Keturen Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, masih dalam perawatan tim medis RSUD Kardinah Tegal.

Sementara pihak kepolisian setempat masih melakukan penyelidikan atas tragedi yang berdarah itu. Menurut warga setempat, ledakan mirip bom itu, terjadi pada Selasa (29/11) sore sekitar pukul 15.20. Seketika terdengar ledakan cukup keras, warga pun berdatangan ke sumber suara itu, ternyata berada di ruang belakang rumah yang dihuni Ma.

"Ternyata saat itu Ma, sedang membuat petasan agak besar dan entah bagaimana meledak hingga menghancurkan bangunan bagian belakang rumah Ma dan Ma mengalami luka serius, sekarang masih di rumah sakit," ujar Tarman (45) warga setempat.

Menurut warga, ada beberapa warga yang setiap menjelang lebaran dan pergantian tahun baru, membuat petasan untuk dijual. Baru sekarang petasan yang dibuat warga meledak.

"Sebelumnya tidak pernah terjadi, baru kali ini petasan yang dibuat warga meledak," ujar warga setempat.

Atas musibah itu, warga melaporkan ke Polsek setempat dan menolok korban dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Terkait itu, Kapolsek Tegal Selatan, Kompol Sechroni, mengatakan saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan dan mengumpulkan keterangan sejumlah saksi serta mengamankan barang bukti di TKP.

"Atas laporan warga kami meluncur ke TKP dan olah di TKP serta minta keterangan warga," ujar Sechroni.

Sechroni mengakui, petugas juga menemukan ribuan butir petasan yang siap dipasarkan diduga milik korban yang disimpan di dalam sebuah kamar yang dikunci.

"Ada sekitar 4.300 butir mercon berhasil diamankan dari sebuah kamar yang dikunci. Barang bukti berupa petasan kita bawa ke Mapolsek, sementara korban sudah dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan," jelasnya.

Sechroni meminta kepada warga, jangan membuat petasan, maupun menyimpan dan menjual, karena hal itu bertentangan dengan aturan yang ada.

"Mungkin sebentar lagi ada perayaan pergantian tahun, warga itu merencanakan menjual petasan tersebut, untungnya tidak ada korban jiwa dalam ledakan itu," tegas Sechroni. (Ryd)-f